

ABSTRAK

Studi ini membahas tentang bagaimana resepsi dan rekoleksi masyarakat perkotaan. Untuk mengetahui itu diurai masyarakat perkotaan yang terspesialisasi oleh ruang dan komoditas. Resepsi masyarakat perkotaan bukanlah penerimaan pasif tapi hanya mengosongkan diri untuk sementara. Rekoleksi baru terjadi kemudian ketika masyarakat perkotaan masuk dalam wilayah interiornya, ruang pribadi. Dimana dimulai pertanyaan tentang eksistensinya.

Ephemera yang ada dalam keseharian baik yang populer maupun pribadi dijadikan titik tolak analisis. Ephemera sebagai dokumen sementara sering kali di lupakan dan dibuang begitu saja. Padahal banyak hal yang bisa kita dapatkan. Melalui ephemera dapat dilihat proses rekoleksi untuk mendapatkan korespondensi tentang kesadaran eksistensial.

Tulisan ini menggunakan teks-teks Walter Benjamin untuk menelusuri jejak rekoleksi dan resepsi manusia perkotaan. Teori Sense-Making juga digunakan untuk menjelaskan situasi yang dihadapi oleh kolektor. Dengan begitu dapat diungkap praktik estetis dalam keseharian melalui perilaku mengkoleksi. Metodologi yang digunakan adalah metodologi visual, hermeneutik dan triangulasi

Kata Kunci : ephemera, resepsi, rekoleksi, korespondensi, Sense-Making

ABSTRACT

This study is about how the reception and recollection of urban communities. The way know it is parsed urban communities that spazialized by space and commodities. Urban public reception is not passive acceptance but just emptied himself for a while. New recollections occurred later when the urban community is in the interior, private space where start the question of its existence was started.

Ephemera, both the popular and daily personal used as a starting point analysis. Ephemera as a temporary document frequently forgotten and thrown away. And many things that we can get. Ephemera can be seen through the recollection process to obtain the correspondence of existential awareness.

This paper uses texts Walter Benjamin to trace the reception of recollection and urban people. Sense-Making theory is also used to describe the situation faced by the collector. It can be expressed with such an aesthetic practices in everyday life through collecting behavior. The methodology that used is visual methodology, hermeneutics and triangulation

Keywords: Ephemera, receptions, recollections, correspondence, Sense-Making